

Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Amanuban Tengah

Susana Affi¹ Yeheskial Nggadung² Fernando Saragih³

^{1,2,3}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Ekonomi Universitas Nusa Cendana, Indonesia
e-mail: susanaaffi421@gmail.com

Abstrak

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam mendorong perkembangan sumber daya manusia. Berdasarkan pernyataan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui dampak parsial dan simultan disiplin belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA N 1 Amanuban Tengah. Pendekatan yang dipakai ialah kuantitatif dengan metode survei. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu kelas XI IPS berjumlah 105, dengan sampel 84 responden (menggunakan rumus slovin). Data penelitian ini telah diuji dengan uji validitas dan reliabilitas sehingga memperoleh 21 pernyataan, selanjutnya data di uji dengan menggunakan uji asumsi klasik. Teknik analisis menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS Versi 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif (2,990) dan signifikan (0,05) antara disiplin belajar terhadap hasil belajar yang ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} = 2,990 > t_{tabel} 1.98932$ dengan signifikansi $0,004 < 0,05$, dan terdapat pengaruh simultan antara disiplin belajar dan terhadap hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} = 15,558 > F_{tabel} = 3,96$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$.

Kata kunci: Disiplin belajar, Hasil Belajar

Abstract

Education is one of the important aspects in promoting the development of human resources. Based on this statement, the researcher is interested in conducting a study with the aim of determining the partial and simultaneous impact of learning discipline on learning outcomes in the subject of economics for grade XI IPS students at SMA N 1 Amanuban Tengah. The approach used is quantitative with a survey method. The population in this study consists of grade XI IPS students totaling 105, with a sample of 84 respondents (using Slovin's formula). The research data were tested for validity and reliability, resulting in 21 statements, and then further tested using the classical assumption test. The analysis technique employed was simple linear regression with the assistance of SPSS Version 21. The results of the study indicate that there is a positive (2.990) and significant (0.05) effect of learning discipline on learning outcomes, as shown by the value of $t_{count} = 2.990 > t_{table} 1.98932$ with a significance level of $0.004 < 0.05$. Furthermore, there is a simultaneous effect of learning discipline on students' learning outcomes, as indicated by the value of $F_{count} = 15.558 > F_{table} = 3.96$ with a significance level of $0.000 < 0.05$.

Keywords: Study Discipline, Learning Outcomes.

1. PENDAHULUAN

Menurut Sirait (2017) edukasi adalah faktor utama saat mengevaluasi serta memajukan kehidupan sosial masyarakat dan menjadi fondasi utama membentuk warga Indonesia yang berkarakter. Adapun pendapat dari, pendidikan merupakan interaksi pembelajaran yang sistematis antara pendidik dan peserta didik, berfokus pada penanaman nilai moral dan meningkatkan ketrampilan hidup murid. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan harus mampu membangun siswa yang berdaya saing, mandiri, kreatif serta mandiri. Berdasarkan definisi di atas, salah satu hal penting adalah strategi mencerdaskan kehidupan bangsa yang diulas dalam UUD 1954 pasal 31 ayat 1-5, mencakup jaminan hak setiap masyarakat dan komitmen pemerintah memprioritaskan anggaran pendidikan. Dalam lingkungan sosial maupun akademik, standar mutu pembelajaran dianggap berkualitas apabila menunjukkan kualitas yang memadai.

Kesesuaian ini tercermin dalam tujuan dan fungsi pendidikan menurut Dirgantoro. Ajar (2016) yang tercantung di UU No. 20 Tahun 2003 mengembangkan potensi, membentuk karakter, serta membangun peradaban bangsa demi meningkatkan kualitas hidup warga negara. Selain itu pembelajaran ditujukan untuk mengoptimalkan kemampuan kaum pelajar agar tumbuh menjadi pribadi beriman, budi pekerti baik, kreatif, berpengetahuan luas sebagai generasi penerus yang demokratis dan bertanggung jawab mewujudkan perkembangan kemajuan bangsa. Maka dari itu, pengembangan sumber daya manusia bukan sekedar berada pada satu lembaga, melainkan menjadi kewajiban bersana baik murid, guru, orang tua, pemerintah lembaga pendidikan dan masyarakat. Dengan sinergi berbagai pihak, cita-cita nasional tersebut dapat diwujudkan.

Berdasarkan paparan di atas dapat dilihat bahwa pendidikan memiliki perspektif yang penting dalam berbagai bidang di masyarakat namun pada nyatanya masih ditemukan masalah mengenai pendidikan salah satunya yaitu hasil belajar. Sesuai dengan hasil penelitian awal yang telah peneliti lakukan di lingkungan siswa-siswa XI IPS SMA Amanuban Tengah saat, mata pelajaran ekonomi berlangsung terdapat informasi bahwa hasil belajar yang diperoleh pada saat pembelajaran Ekonomi berlangsung sangat rendah. Dimana, dilihat dari proses belajar yang digunakan cenderung monoton dan tidak bervariasi, kegiatan pembelajaran hanya berfokus pada guru, siswa tidak terlalu aktif, kurang konsentrasi, serta bosan.

Berdasarkan paparan masalah di atas, penelitian ini didukung oleh data nilai ujian akhir semester ganjil sebagaimana masih ada beberapa siswa tidak mampu memperoleh nilai KKM yang ditentukan dimana terdapat 71,4% siswa yang tidak tuntas dari 105 siswa, dapat dibuktikan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 1. Rekapitulasi Nilai Sumatif Akhir Semester Siswa TA 2024/2025

No	Kelas XI IPS	Jumlah	KKM	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	I	36	7 (19,4%)	29 (80,5%)
2	II	35	11 (31,4%)	24 (68,5%)
3	III	34	12 (33,3%)	22 (64,7%)
	Total	105	30 (28,5%)	75 (71,4%)

Sumber : guru ekonomi kelas XI

Dengan mempertimbangan masalah dan data yang telah disajikan, diperlukan langkah strategis guna mendorong peningkatan hasil belajar pelajar, sesuai pandangan Kusumawati et al., (2017) kedisiplinan belajar sangat berdampak terhadap capaian belajar siswa. Sikap tersebut menumbuhkan rasa tanggung jawab, menunjang kegiatan belajar, serta membentuk sikap ketekunan dan bekerja keras. Ketiga peranan ini diperkuat Noer & Sarumpaet (2017) mengaskan bahwa kesadaran akan pentingnya menuntut ilmu mengembangkan komitmen dalam menjalankan kewajiban belajar. Hal ini juga dipaparkan oleh Matussolikhah dan Rosy (2021) dalam pembelajaran berlangsung secara jarak jauh dan tanpa pendampingan pendidik sangat diperlukan disiplin belajar yang baik, guna memperkuat proses pembelajaran sehingga capaian akademik individu belajar lebih optimal. Dan terakhir di jelaskan oleh Hidayati dan Indrianti et al., (2018) diharapkan adanya kedisiplinan dalam belajar, dapat mendorong siswa untuk berusaha dan bekerja keras sehingga hasil belajar siswa dapat lebih meningkat.

Adapun penelitian ini didukung oleh berbagai peneliti, salah satunya menurut Sobri & Moerdiyanto (2014) yang menjelaskan bahwa disiplin belajar implikasi baik (0,761) dan signifikan (0,000) terhadap hasil belajar. Ada pula Siahaan & Meilani (2019) yang menjelaskan bahwa ketat belajar memiliki peran penting (1,346) dan signifikansi (0,003) terhadap peningkatan prestasi akademik. Serta Apriyanti & Syahid (2021) yang menjelaskan bahwa disiplin belajar berperan efektif (1,029) dan signifikan (0,000) pada hasil belajar.

2. METODE PENELITIAN

Permasalahan utama dalam penelitian, ialah rendahnya capaian belajar siswa, pada studi pembelajaran ekonomi SMA N 1 Amanuban Tengah. Dari masalah tersebut, kajian ini berfokus pada aspek disiplin belajar yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, jumlah populasi 105 sedangkan sampel 84 responden yang dipilih menggunakan rumus slovin. Penelitian ini telah dilakukan uji instrumen sehingga diperoleh 21 pernyataan yang dinyatakan valid dan reliabel. Adapun rinciannya:

Tabel 2. Defenisi Operasional

No	Definisi dan variabel	Indikator
1	Disiplin dalam pembelajaran merupakan unsur penting berpengaruh hasil belajar siswa, kegiatan pembelajaran merupakan bentuk kepatuhan dalam menggunakan waktu pembelajaran, (Hortensi, 2020).	1. Disiplin waktu 2. Disiplin perbuatan 3. Menyelesaikan tugas di sekolah 4. Mempersiapkan keperluan sekolah di rumah 5. Sikap dikelas 6. Kehadiran 7. Melaksanakan tata tertib (Khafid, 2007).
2	Hasil belajar diartikan sebagai transformasi yang terjadi pada murid, meliputi aspek pengetahuan dan penguasaan materi (Darmawan Harefa 2020).	Hasil balajar

Adapun uji asumsi klasik yaitu Uji Normalitas, selain itu normalitas ada juga linearitas, multikolinearitas dan heterokedastisitas dimana hasilnya seperti berikut:

Tabel 3 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std.	8.57748898
	Deviation	
Most Extreme	Absolute	.133
Differences	Positive	.088
	Negative	-.133
Kolmogorov-Smirnov Z		1.221
Asymp. Sig. (2-tailed)		.102
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: Olah Data SPSS 21

Mengenai data tabel 4.6 memperlihatkan nilai signifikan senilai $0,102 > 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel 4 Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of	Df	Mean	F	Sig.
			Squares		Square		
Hasil Belajar * Disiplin Belajar	Between Groups	(Combined)	2821.558	32	88.174	1.332	.177
		Linearity	91.165	1	91.165	1.377	.246
		Deviation from Linearity	2730.394	31	88.077	1.330	.180
	Within Groups		3376.192	51	66.200		
	Total		6197.750	83			

Sumber: OlahData SPSS 21

Merujuk tabel 4.7 diperoleh hasil *Deviation From Linearity* sebesar $0,180 > 0,05$ yang berarti ada keterkaitan antara kedua variabel secara signifikan.

Tabel 5 Uji Multikoleniaritas

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta		Tolerance	VIF
1	(Constant) 60.747	4.619		13.151 .000		
	Disiplin Belajar	.122 .110	.121	1.106 .272	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: OlahData SPSS 21

Mengenai tabel 4.8 menunjukkan bahwa untuk variabel disiplin belajar diperoleh nilai *tolerance* $1000 > 0,10$, dan untuk VIF untuk variabel disiplin belajar $1000 < 10,00$, oleh karena itu, tidak terjadi multikolonieritas.

Tabel 6 Uji Heteroskedastisitas

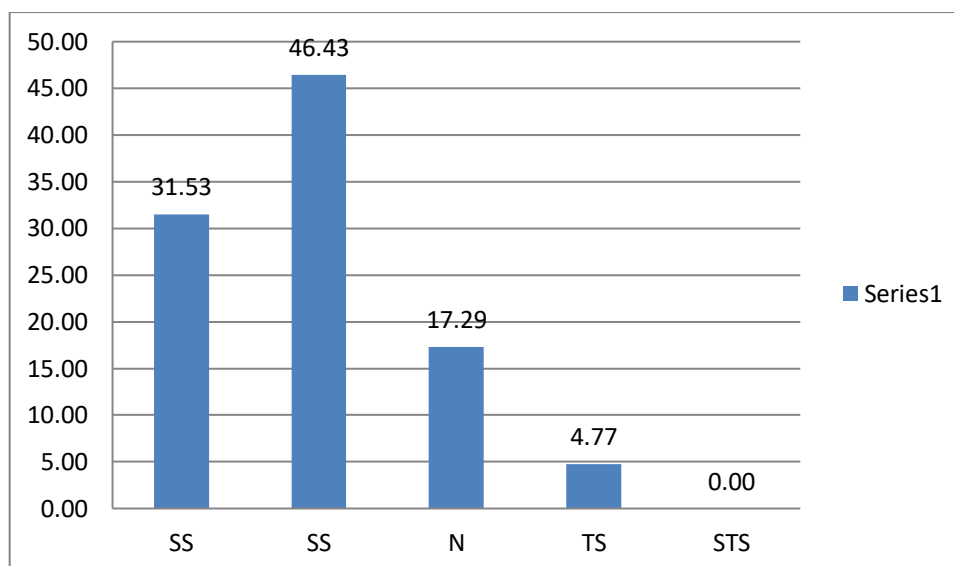
Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant) 3.819	3.094		1.234 .221	
	Disiplin Belajar	.061 .074	.090	.823 .413	

a. Dependent Variable: Abs RES

Sumber: OlahData SPSS 21

Mengenai tabel 4.9 dapat diperoleh nilai signifikan untuk variabel disiplin belajar (X) 0,413 > 0,05. Kedua variabel tersebut disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas karena memiliki nilai sig > 0,05.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1 Grafik Analisis Deskriptif Variabel Disiplin Belajar

Berdasarkan grafik tersebut terlihat bahwa terdapat perbedaan pada tiap kategori disiplin belajar, dengan tingkat disiplin belajar dalam setiap pernyataan sebagian besar siswa memiliki sikap positif terhadap pengaturan waktu belajar, meskipun masih ada sebagian kecil yang belum menerapkannya secara teratur.

Tabel 7 Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	60.747	1.709		35.543	.000
1 DisiplinBelajar	.122	.041	.314	2.990	.004

a. Dependent Variable: HasilBelajar

Sumber : Olahan Data SPSS Versi 21

Berdasarkan data hasil uji menjelaskan bahwa:

$$Y = 60,747 + 0,122X$$

Maka dapat dijelaskan berdasarkan persamaan regresi linear sederhana bahwa:

- 60,747 sebagai nilai konstanta yang berarti bahwa jika variabel disiplin belajar tidak berubah (konstan) maka nilai 60,747 sebagai nilai hasil belajar.
- 0,122 sebagai nilai koefisien regresi dapat diartikan bahwa hasil belajar mengalami kenaikan sebesar 0,122 karena variabel disiplin belajar mengalami kenaikan satu satuan.

Tabel 8 Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	60.747	1.709		35.543	.000
DisiplinBelajar	.122	.041	.314	2.990	.004

a. Dependent Variable: HasilBelajar

Sumber: Olahan Data SPSS Versi 21

Berdasarkan temuan analisis nilai $t_{hitung} 2,990 > t_{tabel} 1,98932$ dengan $sig. 0,004 < 0,05$, maka H_0 ditolak H_1 diterima. Hal ini membuktikan disiplin belajar (X) punya pengaruh baik serta signifikan pada hasil belajar (Y).

Tabel 9 Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1315.744	1	1315.744	15.558	.000 ^b
Residual	6934.946	82	84.573		
Total	8250.690	83			

a. Dependent Variable: X1

b. Predictors: (Constant), Hasil Belajar

Sumber: Olahan Data SPSSVersi 21

Diperoleh nilai f hitung $3,96 > 15,558$ dan signifikan $0,000 < 0,05$, ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel (X) berpengaruh terhadap (Y).

Tabel 10 Hasil Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.399 ^a	.159	.149	9.196

a. Predictors: (Constant), Hasil Belajar

Sumber: Olahan Data SPSSVersi 21

Hasil kajian 4.13 nilai R Square 0,159 implikasinya 15,9% variasi dari hasil belajar yang ditentukan disiplin belajar sisa porsi 84,1% berasal dari faktor luar.

Berdasarkan analisis diatas diperoleh informasi bahwa disiplin belajar (X) memberikan dampak positif (2,990) dan signifikansi (0,004) hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, dengan skor t hitung $2,990 > 1,98932$ serta taraf signifikansi $0,004 < 0,05$. Maka H_1 diterima yang berarti ada pengaruh secara baik dan signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Amanuban Tengah. Sesuai dengan hasil pengamatan pada saat penelitian peneliti menyatakan bahwa dengan adanya disiplin belajar maka siswa harus siapkan perlengkapan,serta konsisten,dan berperilaku baik akan meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini di

dukung oleh Mulyasih & Suryani (2016) menjelaskan bahwa karena adanya sekolah yang disiplin, ketat dan konsisten dapat mendukung capaian hasil belajar siswa dengan baik selain karena tingkat kecerdasan. Selanjutnya menurut Prianto & Putri (2017) disiplin menyiapkan perlengkapan belajar yang cukup dapat motivasi dan mendukung siswa dalam mencapai hasil belajar. Serta terakhir yang dijelaskan oleh menurut Muratama (2018) siswa yang menerapkan disiplin akan menunjukkan perilaku yang lebih tertib dan bertanggung jawab, serta menghindari pengulangan tindakan yang kurang tepat, sehingga mereka lebih termotivasi untuk belajar, yang akhirnya mendorong peningkatan hasil belajar.

Riset ini memperoleh dukungan dari berbagai hasil studi, salah satunya menurut Supardi (2015) menjelaskan bahwa disiplin belajar berpengaruh positif (4,361) dan signifikan (0,000) terhadap hasil belajar selain itu ia juga menekankan bahwa disiplin belajar seorang siswa akan Semakin baik atau semakin maksimal maka akan lebih baik hasil belajar siswa. Ada juga penelitian yang berikut yakni, menurut Prabasari & Subowo(2017) yang menjelaskan bahwa disiplin belajar berpengaruh positif (5,217) dan signifikan (0,000) terhadap hasil belajar ia juga menekankan bahwa hasil belajar ekonomi siswa akan semakin tinggi karena kedisiplinan siswa juga sangat tinggi. Serta terakhir yang dijelaskan yakni, menurut Chulsum(2017) yang menjelaskan bahwa disiplin belajar berpengaruh positif (3,304) dan signifikan (0,001) terhadap hasil belajar ia juga menekankan bahwa jika seorang siswa memiliki disiplin sangat baik, maka akan disesuaikan dengan perubahan pada tingginya nilai belajar untuk pelajaran ekonomi.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif (2,990) dan signifikan (0,05) antara disiplin belajar terhadap hasil belajar yang ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} = 2,990 > t_{tabel} 1.98932$ dengan signifikansi $0,004 < 0,05$, dan terdapat pengaruh simultan antara disiplin belajar dan terhadap hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} = 15,558 > F_{tabel} = 3,96$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Disiplin belajar berpengaruh dengan baik serta signifikan terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Amanuban Tengah pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti, M. E., & Syahid, S. (2021). Peran Manajemen Waktu dan Kedisiplinan dalam Mempengaruhi Hasil Belajar Optimal. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 9(1), 68–76.
- Chulsum, U. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kedisiplinan Siswa, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa di Sma Negeri 7 Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 5(1), 5–7.
- Darmawan Harefa. (2020). Peningkatan Prestasi Belajar IPA Siswa pada Model Pembelajaran Learning Cycle dengan Materi Energi dan Perubahannya. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 25–36.
- Dirgantoro. Ajar. (2016). Peran Pendidikan dalam Membentuk Karakter Bangsa Menghadapi Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). *Jurnal Rontal Keilmuan PPKn*, 2(1), 1–7.
- Hortensi, G. (2020). Penerapan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Konseling Individual untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa SMK Negeri 5 Mataram. *Indonesian Journal of Educational Development*, 1(2), 159–169.
- Indrianti, R., Djaja, S., & Suyadi, B. (2018). Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 11(2), 69.
- Kusumawati, O. D. T., Wahyudin, A., & Subagyo. (2017). Pengaruh Pola Asuh, Lingkungan Masyarakat dan Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa SD Kecamatan Bandungan. *Educational Management*, 6(2), 87–94.
- Khafid, M. (2007). Fakultas Ekonomi Unnes Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 2(2), 185–204.

- Mulyasih, P. S., & Suryani, N. (2016). Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Administrasi. *Economic Education Analysis Journal*, 5(2), 602–615.
- Muratama, M. S. (2018). Layanan Konseling Behavioral Teknik Self Management untuk Meningkatkan Disiplin dan Tanggung Jawab Belajar Siswa di Sekolah. *Nusantara of Research : Jurnal Hasil-Hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 5(1), 1–8.
- Noer, M. A., & Sarumpaet, A. (2017). Konsep Adab Peserta Didik dalam Pembelajaran menurut Az-Zarnuji dan Implikasinya terhadap Pendidikan karakter di Indonesia. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 14(2), 181–208.
- Prabasari, B., & Subowo. (2017). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Melalui Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening. *Economic Education Analysis Journal*, 6(2), 549–558.
- Prianto, A., & Putri, T. H. (2017). Pengaruh Ketersediaan Fasilitas Belajar, Dukungan Orang Tua yang Dirasakan terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa SMA PGRI Ngimbang Lamongan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan, Bisnis, Dan Manajemen (JPEKBM)*, 1(2), 13–38.
- Sirait, S. C. (2017). Tanggung Jawab Pemerintah untuk Memberikan Pendidikan Kepada Anak Terlantar dalam Perspektif Undang-Undang Perlindungan Anak. *Ilmu Hukum*, 2(1), 158–182.
- Supardi, S. (2015). Peran Kedisiplinan Belajar dan Kecerdasan Matematis Logis dalam Pembelajaran Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 4(2), 80–88.
- Siahaan, Y. L. O., & Meilani, R. I. (2019). Sistem Kompensasi dan Kepuasan Kerja Guru Tidak Tetap di Sebuah SMK Swasta di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(2), 141.
- Sobri, M., & Moerdiyanto, M. (2014). (2014). Pengaruh Kedisiplinan dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Madrasah Aliyah di Kecamatan Praya. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 1(1), 43–56.